Puluhan Komunitas di Kabupaten Pasuruan Diajak Awasi Pemilu 2024

Sabtu, 18 November 2023

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Pasuruan melibatkan puluhan komunitas untuk mengawasi Pemilu 2024. Perwakilan dari berbagai organisasi, seperti BEM, FORKUGAMA, KNPI, Kwartir Cabang Pramuka Pasuruan, HIPMI, dan Asosiasi Jurnalis Pasuruan Bersatu, diajak untuk fokus pada empat isu krusial yang sering muncul dalam pemilu.

Bawaslu menekankan pentingnya pengawasan terhadap netralitas ASN, disinformasi atau hoaks, money politik, dan politisasi SARA. Koordinator divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Kabupaten Pasuruan, Ahmad Thoifur Arif, menjelaskan bahwa komunitas menjadi mitra penting dalam mengawasi pemilu dan mencegah pelanggaran.

Komunitas diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan mentransformasikan pengetahuan tentang pengawasan pemilu kepada anggotanya. Mereka diminta untuk menyusun rancangan tindak lanjut (RTL) yang berisi kegiatan di komunitas masing-masing untuk mengakarnya pengawasan partisipatif di masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pelanggaran pemilu dan konsekuensi hukumnya. Partikularnya, Bawaslu ingin menekankan bahwa politik uang adalah tindakan pidana yang harus dihindari.

Dengan melibatkan berbagai komunitas, Bawaslu berharap dapat membangun pengawasan partisipatif yang kuat dan efektif, sehingga Pemilu 2024 berjalan adil dan demokratis.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.